

## PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI KOPERASI DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DI KSP PERMATA NGIJO

Dede Ropik Yunus<sup>1</sup>, Rr. Rachmawati<sup>2</sup>, Yunia Mulyani Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, STIE Ekuitas Bandung

*e-mail: yunia.mulyani@ekuitas.ac.id*

### Abstrak

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Salah satu bentuk koperasi yang sangat dikenal adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Masalah yang sering muncul dalam kegiatan koperasi adalah kekhawatiran anggota tentang bunga dan SHU yang sering dianggap tidak sesuai prinsip Islam karena bersifat riba. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada pengurus dan anggota KSP tentang literasi keuangan dan pembiayaan secara prinsip Islam, diharapkan dari edukasi ini pengurus KSP mampu mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian anggotanya. Metode pengabdian dengan mengadakan sosialisasi materi konsep keuangan syariah dengan menitik beratkan pada produk-produk yang ada di KSP Permata Ngijo. Tim pengabdian mengoreksi kegiatan yang belum sesuai dengan konsep keuangan syariah dan memberikan saran untuk peningkatan pelayanannya.

**Kata kunci:** Literasi, Koperasi Simpan Pinjam, Pembiayaan Syariah

### Abstract

Cooperative is a form of cooperation in economic activity that aims to prosper its members. One form of cooperative that is very well known is the Savings and Loans Cooperative (KSP). The problem that often arises in cooperative activities is the member's concern about interest and SHU which are often considered not in accordance with Islamic principles because they are usury. The purpose of this service is to provide education to KSP management and members about financial literacy and financing based on Islamic principles. The service method is by holding socialization of the concept of Islamic finance with an emphasis on the products in KSP Permata Ngijo. The service team corrects activities that are not in accordance with the concept of Islamic finance and provides suggestions for improving their services.

**Keywords:** Literacy, Savings And Loan Cooperatives, Sharia Financing

### PENDAHULUAN

Organisasi ekonomi yang bersifat sosial, gotong royong dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya telah lama dikenal dalam kehidupan masyarakat Indonesia, organisasi tersebut dikenal dengan nama koperasi. Koperasi yang tumbuh di Indonesia umumnya adalah koperasi simpan pinjam (KSP), dimana dalam perkembangannya koperasi menerapkan sistim jasa/bunga dan juga memberikan sisa hasil usaha (SHU), yang menurut Islam bunga dikategorikan sebagai riba. Marlina (2017), Azis (menjelaskan bahwa koperasi awal mulanya berasal dari ajaran dan kultur non Islam, dengan tujuan untuk mendukung dan memperkuat sistem perekonomian kapitalis. Akan tetapi di Indonesia Mohamad Hatta menerapkan koperasi dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi anggota dengan prinsip tolong menolong. Suhendi (2014) menjelaskan bahwa koperasi adalah salah satu bentuk tolong menolong dan kerja sama kepada sesama anggotanya untuk saling menutupi kerugian.

Dalam menjalankan kegiatannya masih banyak KSP yang menggunakan sistem konvensional. Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim menganggap sistem ini tidak sesuai dengan syariah Islam. Riba dan ketidakjelasan dalam akad simpan pinjam telah membuat banyak masyarakat yang ragu untuk ikut serta menjadi anggota koperasi, untuk itu sangat diperlukan keberadaan koperasi syariah yang bisa menjawab keraguan anggota.

Beberapa masalah sering terjadi dalam pelaksanaan koperasi syariah, diantaranya Nurhidayat (2018) menyatakan bahwa penurunan kinerja bahkan mencapai kebangkrutan sering terjadi di koperasi syariah, hal ini biasanya disebabkan ketidaksiapan koperasi syariah berkompetisi dengan perbankan konvensional dan pinjaman online. Ketidapahaman masyarakat terhadap simpan pinjam yang sesuai dengan syariat menjadikan dukungan masyarakat terhadap koperasi syariah masih sangat rendah (Hassan Abul, 2015), berdasarkan observasi diindikasikan dengan tingginya minat mereka terhadap

jasa keuangan yang berbasis bunga (Rahim Abdul Rahman Abdul, 2020) padahal bunga atau riba sudah tertulis jelas dalam Al Qur'an. Atas permasalahan tersebut maka perlu diupayakan agar koperasi keuangan yang sesuai syariat dapat diterapkan di masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Penelitian tentang koperasi syariah menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap koperasi syariah diantaranya perilaku, norma (adat istiadat), moral (etika), inklusifitas, serta fasilitas layanan yang transparan dan berbasis teknologi (Hassan Abul, 2015; Hartomi, 2018). Kemampuan membaca laporan keuangan perlu dimiliki baik oleh pengurus maupun anggota, kemampuan literasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan antara anggota dan pengurus. Samsul Hilal dan Ainul Fitri (2022) menyatakan bahwa literasi merupakan unsur penting yang mampu mempengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap koperasi simpan pinjam.

Menurut Hutagalung & Batubara (2021) tujuan masyarakat melakukan transaksi keuangan di koperasi syariah adalah agar terhindar dari riba, bunga dan faktor lainnya yang dilarang dalam agama Islam. Sedangkan Fidiana (2017) menyatakan bahwa dengan pemahaman literasi yang kurang baik dari anggota maupun pengurus dan ketidaksesuaian dengan aturan syariah, akan menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi syariah menjadi rendah. Ketidakadaan bunga dalam syariat Islam membuat pelaku keuangan syariah melakukan inovasi dalam pengelolaan keuangan, diantaranya adalah dengan melakukan pencatatan keuangan yang transparan dan bagi hasil yang jelas, serta pertanggungjawaban sumber dana penerimaan yang akuntabel.

## METODE

Solusi dari permasalahan ini adalah memberikan penyuluhan, bimbingan, serta memberikan ruang diskusi dan konsultasi kepada pengurus dan anggota koperasi tentang koperasi dan pembiayaan syariah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota di Koperasi Syariah Permata Ngijo. Metode pengabdian menggunakan pemanfaatan maksimal kekuatan dan kemampuan yang ada di masyarakat sekitar, agar keberlanjutan dari program pengabdian ini dapat terus berkembang dari waktu ke waktu. Metode ini dikenal dengan istilah Metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Dalam penelitiannya Gary Paul, Mau (2022) menyatakan bahwa melibatkan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan suatu pengabdian akan membangun rasa kebersamaan. Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu dengan melakukan kegiatan,

### 1. Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Exell

Tim pengabdian membuat rumus-rumus keuangan berbasis Exell dan menerapkan sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran keuangan di koperasi. Laporan keuangan yang dijadikan sarana untuk meningkatkan literasi adalah laporan keuangan tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil laporan dua tahun terakhir tersebut dapat diketahui perkembangan koperasi dan prediksi pertumbuhannya di tahun mendatang.

### 2. Pelatihan

Pelatihan kepada anggota diberikan ketika laporan simpan pinjam dengan menggunakan MS Exell diberikan kepada pengurus. Pelatihan ini merupakan cara yang paling tepat dan cepat dalam melatih masyarakat untuk mengetahui secara sederhana tentang pelaporan keuangan syariah di koperasi Permata Ngijo.

### 3. Forum Diskusi

Forum ini dijadikan sarana tim pengabdian untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh anggota dan pengurus dalam meningkatkan literasi keuangan, melalui forum diskusi dapat terwujud rasa saling kebersamaan dan dapat meningkatkan kerukunan warga.

### 4. Monitor dan Evaluasi (Monev)

Monev dilaksanakan untuk memantau dan memastikan bahwa program pengabdian ini berjalan sesuai rencana dan tetap berlanjut setelah waktu pengabdian berakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menghasilkan,

1. Metode penerapan pengelolaan jasa simpan pinjam yang berbasis IT dengan menggunakan aplikasi program komputer sederhana seperti MS. Excel sebagai berikut,



**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada STIE Ekuitas yang telah mendanai kegiatan pengabdian melalui Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, YM., Susanti, S., Kuraesin, A. 2018. Literasi Pengelolaan Keuangan Simpan Pinjam bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Kabupaten Malang. *Proceeding of Community Development* 1, h. 180-186.
- Fidiana, F. 2017. Tinjauan Kritis Kesyariahan Koperasi Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(2), 137–154.
- Green, Paul Gary. 2021. *Asset Building and Community Development*. Sage Publications International Educational and Professional. Publisher. London: Thousand Oaks.
- Hartomi Maulana. 2018. Factors influencing behaviour to participate in Islamic microfinance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11: 109 – 130
- Hassan Abul. 2015. Financial inclusion of the poor: from microcredit to Islamic microfinancial services. *Humanomics* 31: 354 – 371
- Hassan Abul. 2014. The challenge in poverty alleviation: role of Islamic microfinance and social capital. *Humanomics* 30: 76 – 90
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. 2021. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498.
- Marlina, Ropi & Pratimi, Yola Yusina. 2017. Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No.2, 263-275
- Nurhidayat, Y. 2018. An Application of Generalized Moments Method to Examine the Management Behavior during Peak Season A Study in Islamic Micro Finance Industry. *MATEC Web of Conferences* 218: 04025
- Rahim Abdul Rahman Abdul. 2020. Islamic Microfinance: an ethical alternative to poverty alleviation. *Humanomics* 26: 284 – 295
- Samsul Hilal, Ainul Fitri, L. E. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia. *Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Suhendi, H. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.